

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN 2021 – 2026

NAMA PERANGKAT DAERAH	:	DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN
URUSAN PEMERINTAH YANG DILAKSANAKAN	:	2.10 URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANAHAN 1.04 URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN
TUGAS	:	Membantu Bupati melaksanakan Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman Serta Pertanian
FUNGSI	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan kebijakan bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman serta Pertanian meliputi Perumahan, Permukiman dan Pertanian; 2. Pelaksanaan koordinasi kebijakan bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman serta Pertanian meliputi Perumahan, Permukiman dan Pertanian; 3. Pelaksanaan kebijakan bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman serta Pertanian meliputi Perumahan, Permukiman dan Pertanian; 4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman serta Pertanian meliputi Perumahan, Permukiman dan Pertanian; 5. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan Dinas; 6. Pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan 7. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati.

MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
Tujuan 1 :		
Meningkatnya akses air minum	Cakupan akses air minum Layak	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Dipilih untuk mengetahui capaian pemenuhan akses air minum layak masyarakat. • Formulasi Pengukuran: $= \frac{\text{Jumlah rumah tangga mengakses air minum layak}}{\text{Total rumah tangga}} \times 100\%$ • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Perumahan dan Permukiman • Sumber Data : Bidang Permukiman sie Prasarana Air Minum dan Penyehatan Lingkungan
Sasaran 1 :		
Meningkatnya akses air minum	Persentase peningkatan akses rumah tangga terhadap air minum	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Dipilih untuk mengetahui tingkat kelayakan rumah tangga yang terakses air minum layak • Formulasi Pengukuran: = Persentase Akses Air Minum Layak Tahun N – Persentase Akses Air Minum Layak Tahun N-1 • Tipe Penghitungan : Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Perumahan dan Permukiman • Sumber Data : Bidang Permukiman sie Prasarana Air Minum dan Penyehatan Lingkungan
Tujuan 2 :		

MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya akses sanitasi	Cakupan sanitasi layak	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Dipilih untuk mengetahui rumah sehat yang terakses sanitasi layak • Formulasi Pengukuran: $= \frac{\text{Jumlah rumah tangga mengakses sanitasi layak}}{\text{Total rumah tangga}} \times 100\%$ • Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Perumahan dan Permukiman • Sumber Data : Bidang Permukiman sie Prasarana Air Minum dan Penyehatan Lingkungan
Sasaran 2 :		
Meningkatnya akses sanitasi	Persentase Peningkatan rumah tangga mengakses sanitasi	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Dipilih untuk mengetahui persentase tambahan rumah tangga yang terakses sanitasi pada tahun N. • Formulasi Pengukuran: = Persentase Akses Sanitasi Tahun N – Persentase Akses Sanitasi Tahun N-1 • Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Perumahan dan Permukiman • Sumber Data : Bidang Permukiman sie Prasarana Air Minum dan Penyehatan Lingkungan
Tujuan 3 :		

MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya penanganan kawasan kumuh dan perbaikan kualitas lingkungan perumahan dan permukiman	Cakupan kawasan permukiman perkotaan tidak kumuh	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Dipilih untuk mengetahui tingkat penurunan kawasan kumuh. • Formulasi Pengukuran: $= 100\% - \left(\frac{\text{Luas kawasan permukiman perkotaan tidak kumuh}}{\text{Luas kawasan perkotaan}} \times 100\% \right)$ $\text{Luas kawasan permukiman perkotaan tidak kumuh} = \frac{\text{Luas kawasan kewenangan kab.} - \text{Luas kawasan kewenangan kab. yang tertangani}}$ • Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Perumahan dan Permukiman • Sumber Data : Bidang Permukiman sie Pengembangan dan Peningkatan Kawasan Kumuh
Sasaran 3 :		
Meningkatnya kawasan tidak kumuh perkotaan	Persentase peningkatan kawasan tidak kumuh perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Dipilih untuk mengetahui persentase peningkatan penanganan kawasan kumuh perkotaan. • Formulasi Pengukuran: $= \text{Persentase Kawasan Tidak Kumuh Perkotaan Tahun N} - \text{Persentase Kawasan Tidak Kumuh Perkotaan Tahun N-1}$ • Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Perumahan dan Permukiman • Sumber Data : Bidang Permukiman sie Pengembangan dan Peningkatan Kawasan Kumuh
Tujuan 4 :		

MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya pemenuhan kebutuhan tanah untuk pembangunan	Cakupan pemanfaatan tanah pemda	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Dipilih untuk mengetahui tingkat capaian kinerja tanah Pemerintah Daerah ex bengkok yang dimanfaatkan. • Formulasi Pengukuran: $= \frac{\text{Jumlah tanah Eks bengkok yang dimanfaatkan tahun } N}{\text{Total Tanah Eks-Bengkok}} \times 100\%$ • Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Perumahan dan Permukiman • Sumber Data : Bidang Pertanahan Sie Pemanfaatan Tanah
Sasaran 4 :		
Meningkatnya Implementasi SAKIP DINRUMKIM	Nilai SAKIP DINRUMKIM	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP Dinas Perumahan dan Fungsi • Formulasi Pengukuran: $\frac{\text{Capaian Kinerja}}{\text{Bobot}} \times 100\%$ • Tipe Penghitungan : Non Komulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Perumahan dan Permukiman • Sumber Data : LHE SAKIP Inspektorat Daerah Kab. Purbalingga
Sasaran 5 :		
Meningkatnya pemenuhan kebutuhan tanah untuk pembangunan	Persentase penyediaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Dipilih untuk mengetahui tingkat capaian kinerja fasilitasi pengadaan tanah untuk pembangunan dari OPD yang membutuhkan. • Formulasi Pengukuran: $= \frac{\text{Jumlah fasilitasi bidang tanah yang diselesaikan tahun } N}{\text{Total pengadaan bidang tanah yang akan difasilitasi tahun } N} 100\%$

MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
	umum yang tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Tipe Penghitungan : Komulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Perumahan dan Permukiman • Sumber Data : Bidang Pertanahan Sie Pengadaan Tanah dan Legalisasi Tanah

Purbalingga, September 2023

KEPALA DINAS PERUMAHAN DAN
PERMUKIMAN
KABUPATEN PURBALINGGA



Drs. IMAM HADI, M.Si
NIP. 19650104 198607 1 002